

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PENGGANTI PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kopi Robusta (<i>Coffea canephora</i>).....	10
2.2 Manajemen Rantai Pasok.....	13
2.3 Manajemen Risiko	16
2.4 Manajemen Risiko Rantai Pasok	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Objek Penelitian.....	22
3.2 Data yang Dibutuhkan	22
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4 Tahapan Pengolahan dan Analisis	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Keadaan Geografis dan Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung	35
4.2 Gambaran Umum Penelitian	37
4.3 Analisis Model Rantai Pasok Kopi Robusta	39
4.4 <i>Supply Chain Risk Assessment</i>	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data luas/area dan jumlah produksi kopi nasional.....	2
Tabel 1.2 luas areal tanam dan produksi kopi robusta tahun 2009-2013 di Kabupaten Temanggung.....	3
Tabel 2.1 Syarat mutu umum biji kopi	10
Tabel 2.2 Komposisi biji kopi robusta sebelum dan sesudah di sangrai serta kopi bubuk instan (% bobot kering)	13
Tabel 3.1 <i>Risk register</i>	28
Tabel 4.1 Jumlah responden penelitian.....	38
Tabel 4.2 Parameter risiko	56
Tabel 4.3 <i>Risk register</i> rantai pasok kopi robusta	58
Tabel 4.4 <i>Risk treatment</i> dan <i>risk mitigation</i> rantai pasok kopi robusta.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan harga kopi robusta di Kabupaten Temanggung tahun 2010-2014	4
Gambar 2.1 Aliran barang dan informasi dalam <i>supply chain</i>	15
Gambar 2.2 Tahapan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000.....	19
Gambar 3.1 Matriks risiko	29
Gambar 3.2 Diagram alir penelitian.....	33
Gambar 4.1 Peta batas wilayah Kabupaten Temanggung.....	35
Gambar 4.2 Model rantai pasok kopi robusta di Kabupaten Temanggung.....	38
Gambar 4.3 Model rantai pasok pertama	41
Gambar 4.4 Model rantai pasok kedua	42
Gambar 4.5 Model rantai pasok ketiga	42
Gambar 4.6 Model rantai pasok keempat	43
Gambar 4.7 Model aliran rantai pasok berdasarkan aliran informasi	44
Gambar 4.8 Model aliran rantai pasok berdasarkan aliran keuangan	45
Gambar 4.9 Tahapan pengolahan kopi robusta dengan proses kering (<i>robusta dry process</i>)	48
Gambar 4.10 Peta risiko.....	70
Gambar 4.11 Peta risiko <i>on farm</i> pada <i>tier</i> petani	71
Gambar 4.12 Peta risiko pasca panen pada <i>tier</i> petani.....	73
Gambar 4.13 Peta risiko pada <i>tier</i> pengepul	75
Gambar 4.14 Peta risiko pada <i>tier</i> pedagang besar	76
Gambar 4.15 Peta risiko pada <i>tier</i> pedagang pengecer	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Produksi kopi robusta di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.....	105
Lampiran 2 Luas tanam dan produksi tanaman perkebunan kopi robusta tahun 2015 di Kabupaten Temanggung	106
Lampiran 3 Parameter pemetaan risiko.....	107
Lampiran 4 Hasil penilaian risiko	108